

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT DI KELAS II SD TARUNA MANDIRI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR

Ujang Jamaludin¹, Reksa Adya Pribadi², Najla Priniza Syiddin³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹ ujangjamaludin@untirta.ac.id, ² reksapribadi@untirta.ac.id,

³ 2227200047@untirta.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study is the lack of ability to write sentences in class II SD Taruna Mandiri. The formulation of the problem posed in this study is whether using image media can improve the ability to write sentences in class II SD Taruna Mandiri. The purpose of this study was to improve the ability to write sentences in class II students of Taruna Mandiri Elementary School by using picture media. The type of research used in this research is classroom action research (PTK). The data obtained were analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques. The subjects of this study were 16 grade II students at SD Taruna Mandiri, consisting of 9 girls and 7 boys. The results of the pre-cycle action test were 37.5% in cycle I to 62.5% and in cycle II to 87.5% with the level of completeness from cycle I to cycle II rising 25%. It can be concluded that using media images can improve the ability to write sentences in class II SD Taruna Mandiri.

Keywords: media images, the ability to write sentences

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya kemampuan menulis kalimat di kelas II SD Taruna Mandiri. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat di kelas II SD Taruna Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat di kelas II SD Taruna Mandiri dengan menggunakan media gambar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Taruna Mandiri yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 9 perempuan dan 7 laki-laki. Tes hasil tindakan pra siklus sebesar 37,5% pada siklus I menjadi 62,5% dan pada siklus ke II menjadi 87,5% dengan tingkat ketuntasan siklus I ke siklus II naik 25%. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat di kelas II SD Taruna Mandiri.

Kata Kunci: media gambar, kemampuan menulis kalimat

A. Pendahuluan

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memperkenalkan bahasa yang

digunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi warga negara Indonesia. Hal ini menjadi tanda bahwa pelajaran bahasa Indonesia

digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan dijadikan sebagai bahasa pengantar disetiap buku pelajaran. Karena itu kemampuan berbahasa sangat penting dipelajari karena sebagai sarana mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi (Latae & Barasandji, 2014). Selain itu juga, bahasa merupakan tempat untuk menyampaikan pikiran antara suatu orang dengan orang lain baik pikiran itu secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki dasar-dasar yang menekankan pada aspek keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Dalam kegiatan belajar di kelas II biasanya pembelajaran reseptif yang menjadi awal pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran keterampilan reseptif secara tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan produktif. Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam pengajaran berbahasa Indonesia, yaitu : a) menyimak, b) berbicara, c) membaca, d) menulis, (Tarigan dalam Muchlison, 1996:257).

Keterampilan dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan materi dasar dalam berbahasa yang harus dikuasai oleh

peserta didik. Salah satu keterampilan yang tidak kalah penting untuk dikuasai adalah keterampilan menulis. Menulis menjadi satu hal yang penting karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan (Iskhadarwassid & Suhendar, 2008: 248). Keterampilan menulis juga sering dianggap sulit dikarenakan menulis membutuhkan keterampilan lainnya seperti membaca, menyimak, serta berbicara, oleh sebab itu dalam menulis perlu adanya aktivitas yang berkelanjutan.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di jenjang sekolah dasar di kelas II menekankan kepada peserta didiknya untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis. Namun, pada dasarnya peserta didik kelas II sekolah dasar sudah mampu menulis, tetapi pada kenyataannya dalam sehari-hari masih banyak siswa yang belum mampu untuk menguasai kemampuan menulis. Kesulitan siswa dalam menulis ditemukan juga di SD Taruna Mandiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas II SD Taruna Mandiri, memberi informasi bahwa ada beberapa siswa yang kemampuan menulisnya tergolong rendah. Guru

berpendapat bahwa kemungkinan masalah tersebut terjadi dikarenakan guru belum menemukan metode yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut dan terbatasnya fasilitas dari sekolah yang disediakan untuk menunjang pembelajaran.

Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis disebabkan karena peserta didik kurang memiliki minat dalam menulis, hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan menulis guru membawakan pembelajaran dengan monoton dan cenderung sangat membosankan. Sehingga pada pengenalan awal menulis, peserta didik sudah tidak minat dan tidak tertarik pada pembelajaran yang ada, serta kurangnya media pembelajaran yang disediakan oleh guru dalam menunjang pembelajaran menulis. hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang memiliki minat dalam menulis, dan guru juga hanya memberikan pengajaran tentang menulis tanpa mengajarkan bagaimana cara menulis yang menyenangkan dan menarik.

Menurut Angkowo dan Kosasih (2007 : 10) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang

pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran. Media yang dapat menarik minat siswa dalam menulis adalah media gambar, karena media gambar dapat membuat siswa menjadi lebih berimajinasi dan dapat melihat sesuatu secara konkret sehingga mereka lebih tertarik kepada gambar yang disajikan. Menurut Hamalik (1994:23) "Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor". Ada berbagai macam alat peraga visual yang secara efektif dapat digunakan oleh para guru di dalam kelas. Guru sekolah dasar harus menggunakan beberapa alat peraga visual dalam pembelajaran untuk memudahkan mengajar. Sebagian dari alat peraga visual yang dapat digunakan adalah gambar-gambar, tabel, poster, kartun dan benda nyata.

Selain itu media gambar dapat membuat proses pembelajaran dapat menjadi lebih mudah. Media gambar merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar yang dapat dinikmati dengan indera pengelihatannya.

Media gambar juga dapat menarik perhatian peserta didik dan menambah ide-ide mereka dalam menulis. Selain menggunakan media gambar, juga adapula metode yang harus dilakukan dalam meningkatkan motivasi menulis yaitu dengan metode latihan, sehingga dengan menggunakan metode latihan, intensitas menulis mereka menjadi lebih banyak dan membuat mereka terbiasa dalam menulis.

Dengan adanya permasalahan tersebut, dapat terlihat bahwa peneliti perlu melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis melalui media gambar di SD Taruna Mandiri. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dapat dilihat di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat di Kelas II SD Taruna Mandiri Menggunakan Media Gambar”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di kelas II SD Taruna Mandiri Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten yang berjumlah 16 peserta didik. Di sekolah

ini belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran menulis. Penelitian ini dilakukan pada saat jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Taruna Mandiri dan tidak ada jam khusus pada penelitian ini sehingga tidak mengganggu pembelajaran di SD Taruna Mandiri. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan model spiral yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Pada penelitian tindakan kelas posisi siswa sebagai objek yang diteliti dan peneliti sebagai subjek. Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan, peneliti mewawancarai siswa dan guru kelas, serta peneliti juga melakukan pengamatan. Adapun alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model spiral yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut :



Gambar 1
Desain penelitian menurut Kem is dan Mc.Taggart
(Suharsimi Arikunto, 2006: 93)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang mana peneliti juga menggunakan observasi dan evaluasi (tes) sebagai teknik pengumpulan data. Observasi digunakan untuk mengamati keadaan atau aktivitas dalam penilaian proses atau penilaian autentik. Dalam observasi, peneliti mengamati keadaan siswa saat sebelum, sedang, sesudah model pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar. Tes ini diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai pada setiap siklusnya. (PTK) atau class room research. Menurut Supardi (Arikunto, 2015:196) PTK merupakan bentuk upaya guru dalam memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru yang meneliti terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, melalui sebuah tindakan-tindakan yang direncanakan (planning), dilaksanakan (acting), diamati (observing), dan direfleksikan (reflecting), agar guru memperoleh umpan balik mengenai apa yang selama dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Menggunakan penelitian PTK dapat

mengoptimalkan kualitas proses belajar mengajar.

Proses penilaian autentik bertujuan untuk mengukur keterampilan dalam melakukan sesuatu (Rachmat dan Suhendi, 1998: 113). Alat pengukurannya menggunakan pedoman penilaian atau format observasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menulis dengan baik dengan menggunakan media gambar.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui penghitungan nilai siswa secara keseluruhan serta merekap nilai tes, setelah itu dihitung rata-rata nilai yang telah diperoleh. Sedangkan data kualitatif didapat dari mendeskripsikan dan memisahkan data menjadi beberapa kelompok yang data tersebut dihasilkan dari hasil observasi dan wawancara. Seluruh data diambil melalui tes. Penjelasan untuk mengungkap semua perubahan tindakan dan peningkatan tingkah laku siswa selama proses belajar mengajar dilakukan pada siklus I dan siklus II. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan tahapan (1) perencanaan , (2)

tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi dan evaluasi.

Data tes hasil belajar diambil dari nilai rata-rata siswa dan juga nilai ketuntasan belajar

- a. Nilai rata-rata siswa (Sudjana, 2009:19)

$$\bar{x} = \Sigma x / N$$

Keterangan :

$\bar{x}$: nilai rata-rata siswa

Σx : jumlah nilai siswa

N : jumlah siswa

- b. Ketuntasan Belajar (Trianto, 2013:241)

$$KB = N_s / S \times 100$$

Keterangan :

KB : ketuntasan belajar

N_s : jumlah siswa yang tuntas

S : jumlah siswa

Ketuntasan belajar tercapai jika hasil belajar peserta didik ≥ 75 dengan ketuntasan belajar klasikal ≥ 80

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan penelitian ini memiliki tahapan-tahapan yang bertujuan untuk mengungkap perubahan-perubahan siswa dan untuk dapat melihat perkembangan atau peningkatan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahapan ini dilakukan tiga tahapan yaitu dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Pra Siklus

Kegiatan prasiklus dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Peneliti berdiskusi bersama wali kelas II dan menanyakan mengenai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas II SD Taruna Mandiri. Setelah mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan mengenai permasalahan yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati cara guru dalam mengajar menulis kalimat dengan benar di dalam kelas, namun masih banyak siswa yang belum paham dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Namun ada beberapa siswa yang juga menyimak dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Setelah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, guru memberikan penugasan yang harus dikerjakan oleh siswa di akhir kegiatan pembelajaran. Kemudian peneliti melihat hasil dari penugasan yang dikerjakan siswa berupa nilai yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan alur PTK yang dikembangkan Suharsimi Arikunto, penelitian ini dilakukan dengan

tahapan penelitian PTK yaitu (1) Berdasarkan Pra siklus yang Pratinclan atau pengamatan awal dilaksanakan di kelas II SD Taruna sebelum melakukan tindakan, (2) Mandiri, maka dapat dilihat pada hasil Tindakan (Siklus), dan (3) Evaluasi. uraian tabel berikut.

Tabel 1.
Hasil Observasi Pra Siklus

No.	Siswa	Aspek Yang Diamati				Skor Min : 4 Max : 20	Nilai Akhir	Ket. T/TT
		Ketepatan Penulisan	Ketepatan Kalimat	Kerapihan	Kesesuaian Gambar			
		Skor 1-5	Skor 1-5	Skor 1-5	Skor 1-5			
1.	Afwa	4	4	3	4	15	75	T
2.	Aidan	2	3	2	3	10	50	TT
3.	Aiesha	4	3	4	4	15	75	T
4.	Arka	4	4	3	4	15	75	T
5.	Britney	3	3	2	2	10	50	TT
6.	Iqnacea	4	4	4	4	15	75	T
7.	Khanza	3	3	3	3	11	55	TT
8.	Rehan	2	2	3	3	8	40	TT
9.	Yoona	4	3	4	4	15	75	T
10.	Noah	4	3	3	3	12	60	TT
11.	Darel	2	2	2	2	8	40	TT
12.	Rean	2	2	2	2	9	45	TT
13.	Vale	2	2	3	3	10	50	TT
14.	Xavier	3	2	3	3	9	45	TT
15.	Alesha	4	3	4	4	14	70	T
16.	Nesya	4	3	4	4	14	70	TT
HASIL KETUNTASAN KLASIKAL (%)							37,5%	TT

Dalam penelitian pra siklus yang dilakukan di kelas II SD Taruna Mandiri, dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa banyak siswa yang tuntas ada 6 siswa dari 16 siswa, dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Sehingga presentase keseluruhan dalam kegiatan observasi awal sebesar 37,5%.

Berdasarkan hasil penugasan yang diberikan oleh guru di atas, maka dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II SDN Taruna Mandiri akan dilakukan tindakan berupa siklus yang direncanakan sebanyak dua siklus, karena masih banyak peserta didik yang memiliki nilai tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang

telah ditetapkan sekolah yaitu 7.5, selanjutnya akan dilakukan tahap siklus selanjutnya yaitu siklus I tetapi jika dalam dua siklus belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I peneliti bertugas untuk mengkaji hasil dari kegiatan yang dilakukan dalam pra siklus kemudian menganalisis masalah yang timbul dalam pembelajaran serta mencari dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada peserta didik kelas II SD

Taruna Mandiri. Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan media gambar, menyiapkan lembar observasi siswa, dan menyiapkan rubrik penilaian.

Pada observasi siklus 1 guru selaku peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP dan scenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan kemudian melakukan pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan menulis kalimat serta peneliti mengisi rubric penilaian yang telah disiapkan. Setelah dilakukan penelitian siklus I, maka dapat dilihat hasil siklus I dalam tabel berikut.

Tabel 2.
Proses Observasi Siklus 1

No.	Siswa	Aspek Yang Diamati				Skor Min : 4 Max : 20	Nilai Akhir	Ket. T/TT
		Ketepatan Penulisan	Ketepatan Kalimat	Kerapihan	Kesesuaian Gambar			
		Skor 1-5	Skor 1-5	Skor 1-5	Skor 1-5			
1.	Afwa	4	4	4	4	16	80	T
2.	Aidan	3	3	3	3	12	60	TT
3.	Aiesha	4	3	4	4	15	75	T
4.	Arka	4	4	3	4	15	75	T
5.	Britney	3	4	3	4	14	70	TT
6.	Iqnacea	4	4	3	4	15	75	T
7.	Khanza	4	4	3	4	15	75	T
8.	Rehan	3	2	2	3	10	50	TT
9.	Yoona	4	4	4	4	16	80	T
10.	Noah	3	3	2	2	10	50	TT
11.	Darel	4	4	3	4	15	75	T

12.	Rean	3	2	3	2	9	45	TT
13.	Vale	4	3	3	3	10	50	TT
14.	Xavier	4	4	3	4	15	75	T
15.	Alesha	4	4	3	4	15	75	T
16.	Nesya	4	4	3	4	16	75	T
HASIL KETUNTASAN KLASIKAL (%)							62,5%	TT

Pada siklus 1 terdapat 10 siswa tuntas dari 16 siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai KKM yang diperoleh oleh masing-masing siswa, berarti masih ada 6 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM dalam kegiatan siklus 1 yang dilakukan. Ketuntasan klasikal baru mencapai angka 62,5% hal ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I belum mencapai Kriteria Ketentuan Maksimal (KKM). Hal ini disebabkan karena beberapa hal seperti :

- 1) Kurangnya minat siswa dalam menulis kalimat,
- 2) Sebagian siswa masih belum memahami bagaimana merangkai kata menjadi sebuah kalimat
- 3) Ada beberapa siswa belum bisa menulis kalimat dengan baik dan benar
- 4) Sebagian belum bisa menulis dengan rapih
- 5) Masih banyak siswa yang belum mampu menyesuaikan dengan gambar

Dari hasil refleksi dan evaluasi di atas, maka guru melanjutkan ke siklus 2 agar dapat mencapai target Kriteria

Ketentuan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah.

Siklus II

Pada kegiatan siklus 2 ini, diawali dengan dilakukannya perencanaan siklus 2; untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II SD Taruna Mandiri, dengan itu guru melanjutkan kegiatan siklus 2 dengan langkah-langkah perencanaanya seperti Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan media gambar, menyiapkan lembar observasi siswa, dan menyiapkan rubrik penilaian.

Pada observasi siklus 2 guru selaku peneliti melaksanakan kembali pembelajaran seperti siklus 1 berdasarkan RPP dan skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan kemudian melakukan pengamatan (observasi) terhadap siswa dalam kegiatan menulis kalimat dengan mengisi rubrik penilaian yang telah

disiapkan. Hasil dari kegiatan siklus II

dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.
Proses Observasi Siklus 2

No.	Siswa	Aspek Yang Diamati				Skor Min : 4 Max : 20	Nilai Akhir	Ket. T/TT
		Ketepatan Penulisan	Ketepatan Kalimat	Kerapihan	Kesesuaian Gambar			
		Skor 1-5	Skor 1-5	Skor 1-5	Skor 1-5			
1.	Afwa	4	4	4	5	17	85	T
2.	Aidan	4	4	3	4	15	75	T
3.	Aiesha	4	4	4	4	16	80	T
4.	Arka	4	4	4	4	16	80	T
5.	Britney	4	4	3	4	15	75	T
6.	Iqnacea	4	4	4	4	15	80	T
7.	Khanza	4	4	4	4	15	80	T
8.	Rehan	4	3	3	3	14	70	TT
9.	Yoona	4	4	4	5	17	85	T
10.	Noah	4	4	3	4	15	75	T
11.	Darel	4	4	4	4	16	80	T
12.	Rean	4	3	3	4	14	70	TT
13.	Vale	4	4	3	4	15	75	T
14.	Xavier	4	4	3	4	15	75	T
15.	Alesha	4	4	4	4	15	80	T
16.	Nesya	4	4	4	4	16	80	T
HASIL KETUNTASAN KLASIKAL (%)							87,5%	T

Pada siklus 2 ketuntasan klasikal sudah mencapai 87,5% hal ini menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah tercapai sesuai dengan target bahkan melebihi target yaitu >80%. Hal ini ada beberapa factor yang disebabkan karena :

1. Minat siswa kelas II SD Taruna Mandiri dalam menulis kalimat sudah mulai meningkat
2. Umumnya siswa kelas II SD Taruna Mandiri sudah paham merangkai kata menjadi kalimat

3. Umumnya siswa kelas II SD Taruna Mandiri sudah dapat menulis kalimat dengan benar
4. Umumnya siswa kelas II SD Taruna Mandiri sudah rapih dalam menulis kalimat
5. Umumnya siswa kelas II SD Taruna Mandiri sudah mampu membuat kalimat dengan menyesuaikan dengan media gambar yang diberikan

Dari hasil refleksi dan evaluasi di atas, maka guru tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya

karena hasil dari siklus 2 sudah mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dari hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran menulis kalimat untuk kelas II SD Taruna Mandiri menunjukkan peningkatan yang cukup baik dilihat dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya siklus-siklus yang dilaksanakan. Pembelajaran menulis kalimat di kelas II SD Taruna Mandiri dengan media gambar sudah mencapai tujuan yang telah diharapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas II SD Taruna Mandiri dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat di kelas II SD Taruna Mandiri dapat dikatakan berhasil dan mencapai hasil yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat pada adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada setiap siklus dimulai dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Dapat dilihat bahwa siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,0

dari prasiklus 59 meningkat menjadi 67 dan pada siklus II meningkat sebesar 10,0 dari 67 menjadi 77. tingkat ketuntasan belajar pada pra siklus adalah 37,5% pada siklus I menjadi 62,5% dan pada siklus ke II menjadi 87,5%. Dengan tingkat ketuntasan siklus I ke siklus II naik 25%. Dari hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N. 2014. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana Di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan Playen Gunung Kidul. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.
- Angela, S. 2018. Meningkatkan Motivasi Menulis Huruf Dengan Benar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 012 Rambah Melalui Metode Latihan. Indonesian Journal of Basic Education, 1(2), 198-208.
- Asep, N., Odin, R., Erwin, S. 2018. Model Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal. JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 4(1).
- Chrisna, S. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Penggunaan Media Gambar

- Berseri di SDN RW X Demak Jaya Surabaya. Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), 19-33.
- Debi, I., Tatat, H., Ani, H. 2018. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(1), 74-82.
- Ernawati. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Menggunakan Media Gambar Berseri Di Kelas V SDN 04 Hulu Sungai. Universitas Tanjungpura.
- Hardianti. 2019. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 49/IX Sungai Terap Kabupaten Muaro Jambi.
- Hasni. 2016. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4(9).
- Jamaludin U, dkk. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Video Srcibe Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 11(2)
- Nursyam, A. 2015. Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas II SD Dalam Menulis Kata Dengan Menggunakan Media Gambar Di SDN Wata Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 3(1).
- Heriawan,A. & Pribadi, R A. (2018). Bahasa Kita dan Pendidikan Kita. JPsd, 4(2).
- Samrati., Sahrudi, B., Sudarkam, R. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN Boyomute Kecamatan Liang. Jurnal Kreatif Online, 7(4).
- Shauri, M. 2021. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kelas III MIN 18 Aceh Selatan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Simah., Linda, I., Maria, U. 2021. Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Melalui Media Gambar Tunggal. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III.
- Tiwi, H. 2013. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas I SDN Dupak V Surabaya. JPGSD, 1(1).
- Tustiyana, W., Lina, N., Anisa, P. 2018. Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa

Sekolah Dasar. JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 4(1).

Di Kelas I. Universitas Tanjungpura.

Veronica, I. 2017. Keefektifan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV MIN Galesong Utara Kabupaten Takalar. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang.

Wahyu, B., Hilga, M. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media. JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 4(2).

Winda, B., Slamet, M., Sri, H. 2014. Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, 1(3).

Wiwin, N, dkk. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Media Gambar. Seminar Nasional LPPM UMMAT, vol.1.

Yunita., Tutus, R., Sari K. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri Di Kelas III MI Sullamul Khayriyah Cempaka Kota Banjarbaru.

Zahara. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Yang Didiktekan Guru Dengan Media Gambar Dalam Pelajaran